

SURVEI PENJUALAN ECERAN



AGUSTUS - 2021

KINERJA PENJUALAN ECERAN DIPRAKIRAKAN MEMBAIK SECARA BERTAHAP



Pertumbuhan IPR

Hasil Survei Penjualan Eceran (SPE) mengindikasikan kinerja penjualan eceran Agustus 2021 mengalami perbaikan. Indeks Penjualan Riil (IPR) Agustus 2021 tercatat sebesar 192,5 atau tumbuh 2,1% (mtm), terakselerasi dari bulan sebelumnya sebesar -5,0% (mtm). Peningkatan tersebut terutama bersumber dari Kelompok Suku Cadang dan Aksesori, subkelompok Sandang, dan Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor. Responden menyatakan peningkatan penjualan didorong oleh permintaan masyarakat sejalan dengan pelonggaran kebijakan pembatasan mobilitas di berbagai daerah. Secara tahunan, kinerja penjualan eceran pada Agustus 2021 juga membaik terindikasi dari kontraksi yang lebih rendah sebesar -2,1% (yoy), tidak sedalam -2,9% (yoy) pada bulan sebelumnya, terutama didorong perbaikan Kelompok Suku Cadang dan Aksesori.



Prakiraan

Penjualan eceran September 2021 diprakirakan membaik secara bertahap. Hal ini tercermin dari IPR September 2021 sebesar 190,3 atau mencatat kontraksi yang semakin mengecil secara tahunan meskipun turun secara bulanan. Secara tahunan, pertumbuhan penjualan eceran September 2021 diprakirakan sebesar -1,8% (yoy), tidak sedalam -2,1% (yoy) pada bulan sebelumnya. Mayoritas kelompok mencatatkan perbaikan, terutama didorong oleh kenaikan penjualan kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor sejalan dengan meningkatnya aktivitas masyarakat. Sementara itu, secara bulanan IPR September 2021 diprakirakan tumbuh -1,1% (mtm), dari 2,1% (mtm) pada Agustus 2021. Kelompok yang mengalami penurunan, terutama Kelompok Suku Cadang dan Aksesori serta Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau.



Inflasi

Dari sisi harga, responden memprakirakan tekanan inflasi pada November 2021 dan Februari 2022 diprakirakan meningkat. Indeks Ekspektasi Harga Umum (IEH) November 2021 dan Februari 2022 masing-masing sebesar 124,8 dan 138,7, lebih tinggi dibandingkan 123,0 dan 134,2 pada periode sebelumnya. Responden sejak 2 bulan terakhir menyatakan hal tersebut masih dipengaruhi oleh kenaikan harga bahan baku.

Penjualan Eceran Riil Bulan Agustus 2021

Kinerja penjualan eceran Agustus 2021 mengalami perbaikan secara bulanan dan tahunan

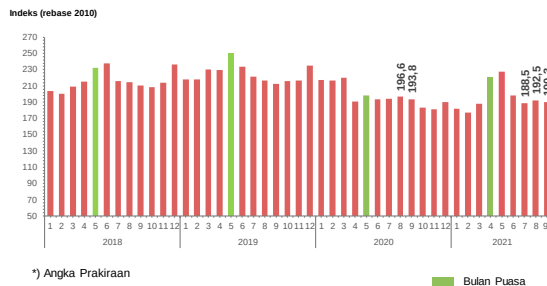
Pada Agustus 2021, kinerja penjualan eceran mengalami perbaikan baik secara bulanan maupun tahunan. Indeks Penjualan Riil (IPR) pada Agustus 2021 tercatat sebesar 192,5, atau secara bulanan terakselerasi sebesar 2,1% (mtm), naik dari -5,0% (mtm) pada Juli 2021 (Grafik 2). Peningkatan tersebut terutama bersumber dari Kelompok Suku Cadang dan Aksesori yang tercatat tumbuh tinggi sebesar 24,7% (mtm), meningkat dari -24,7% (mtm) dari bulan sebelumnya. Kelompok lain yang tercatat meningkat antara lain subkelompok Sandang dan Bahan Bakar Kendaraan Bermotor yang masing-masing tercatat tumbuh 2,5% (mtm) dan 8,5% (mtm). Responden menyatakan peningkatan penjualan didorong oleh permintaan masyarakat sejalan dengan pelonggaran PPKM di berbagai daerah.

Secara tahunan, penjualan eceran Agustus 2021 diindikasikan membaik meski masih dalam fase kontraksi sebesar -2,1% (yoy), tidak sedalam -2,9% (yoy) pada Juli 2021. Perbaikan penjualan terjadi pada mayoritas kelompok komoditas yang disurvei seperti kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor yang tercatat tumbuh sebesar 5,9% (yoy), dari 4,5% (yoy) pada Juli 2021 dan kelompok Suku Cadang

dan Aksesori yang mengalami kontraksi -3,7% (yoy), membaik dari -13,5% (yoy) pada bulan sebelumnya. Sementara itu, kelompok komoditas Makanan, Minuman dan Tembakau tercatat tumbuh 5,8% (yoy), meski lebih rendah dari 6,7% (yoy) pada Juli 2021.

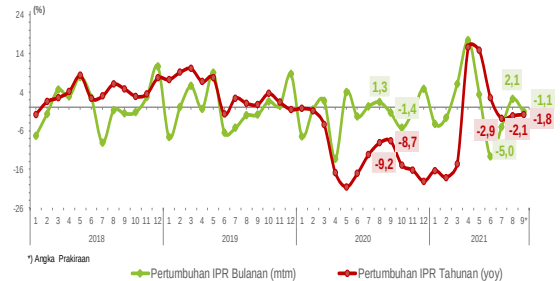
Grafik 1

Indeks Penjualan Riil



Grafik 2

Pertumbuhan Indeks Penjualan Riil (%)



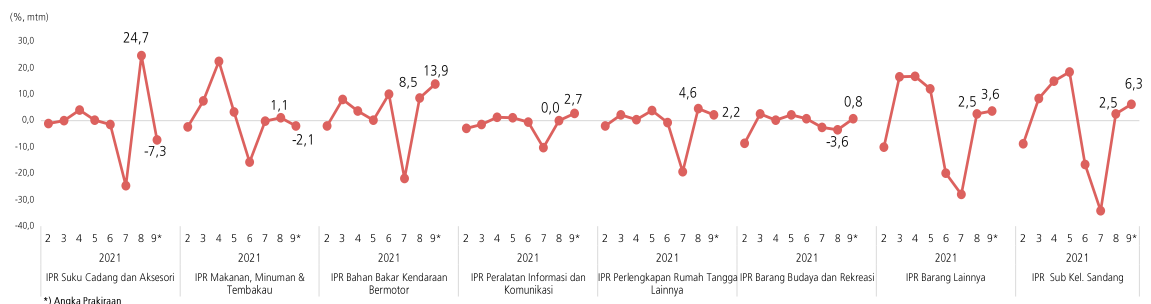
Prakiraan Penjualan Riil Bulan September 2021

Pada September 2021, kinerja penjualan diperkirakan berkontraksi secara bulanan, sementara secara tahunan tercatat membaik

Pada September 2021, kinerja penjualan eceran secara bulanan diperkirakan akan **terkontraksi**. Indeks Penjualan Riil September 2021 diperkirakan sebesar 190,3, atau secara bulanan turun -1,1% (mtm), dari 2,1% (mtm) pada Agustus 2021 (Grafik 2). Penurunan antara lain terjadi pada kelompok Suku Cadang dan Aksesori dan Makanan, Minuman dan Tembakau yang masing-masing tercatat mengalami kontraksi sebesar -7,3% (mtm) dan -2,1% (mtm). Sementara itu, kelompok Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya diperkirakan tumbuh sebesar 2,2% (mtm) pada September 2021, melambat dibandingkan 4,6% (yoy) pada Agustus 2021.

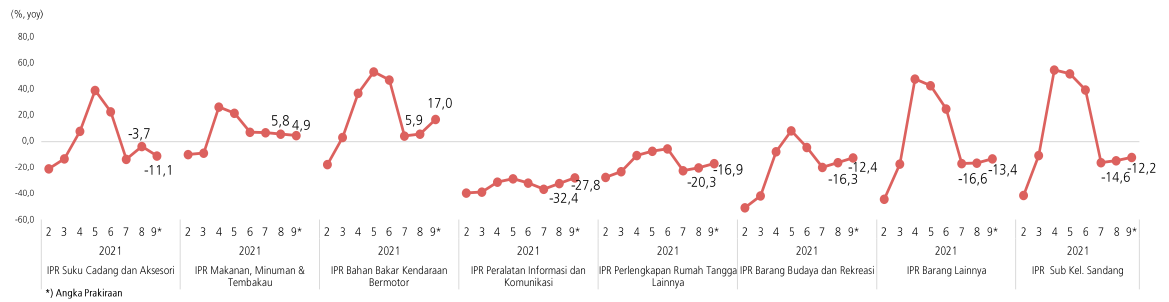
Grafik 3

Pertumbuhan IPR Menurut Kategori (% , mtm)



Keterangan: *) Data prakiraan

Secara tahunan, penjualan eceran September 2021 diperkirakan membaik meski masih dalam fase kontraksi sebesar -1,8% (yoy), tidak sedalam -2,1% (yoy) pada Agustus 2021. Mayoritas kelompok mencatatkan perbaikan, terutama didorong oleh peningkatan penjualan kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor yang diperkirakan tumbuh 17,0% (yoy), dari 5,9% (yoy) pada bulan sebelumnya, sejalan dengan meningkatnya aktivitas masyarakat. Adapun kelompok lain yang tercatat membaik meski masih dalam fase kontraksi yaitu Kelompok Peralatan Informasi dan Komunikasi (-27,8%, yoy) dan Barang Budaya dan Rekreasi (-12,4%, yoy) didorong program *back to school* berupa pembelian buku dan alat tulis.

Grafik 4
Pertumbuhan IPR Menurut Kategori (% , yoy)


Penjualan Riil Triwulan III*-2021

Pada triwulan III-2021*, penjualan eceran terindikasi menurun

Pada triwulan III*-2021, kinerja penjualan eceran terindikasi menurun dibandingkan triwulan sebelumnya. Indeks Penjualan Eceran triwulan III*-2021 diprakirakan berkontraksi -2,3% (yoy), menurun dari 11,0% (yoy) pada triwulan II-2021. Penurunan penjualan eceran terjadi pada mayoritas kelompok komoditas yang dipantau, terutama subkelompok Sandang, kelompok Suku Cadang dan Aksesoris, dan Barang Budaya dan Rekreasi sejalan dengan penerapan PPKM Darurat/Level 4 yang terjadi di sepanjang Juli-Agustus 2021.

Grafik 5
Pertumbuhan IPR Menurut Kategori (% , yoy)


Penjualan Riil Spasial

Secara spasial, pada Agustus 2021 penjualan eceran secara bulanan tercatat membaik di sejumlah kota

Penjualan eceran di mayoritas kota cakupan survei tercatat tumbuh positif dan meningkat secara bulanan pada Agustus 2021. Peningkatan terjadi pada sejumlah kota antara lain Semarang (termasuk Purwokerto), Jakarta dan Bandung, masing-masing sebesar 8,0% (mtm), 0,2% (mtm) dan 1,0% (mtm), dari -19,9% (mtm), -11,3% (mtm) dan -8,2% (mtm) pada bulan sebelumnya.

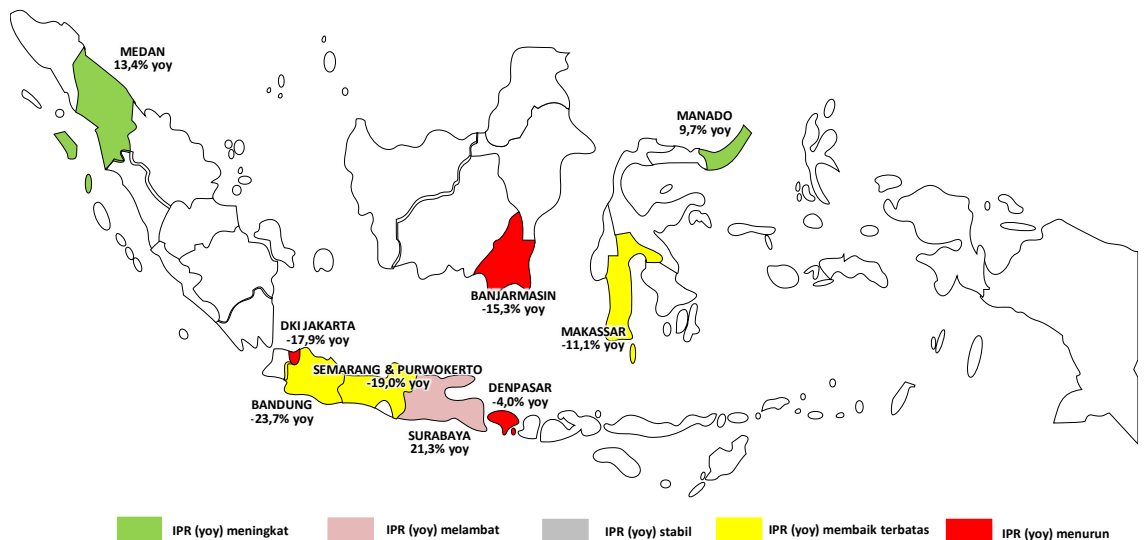
Secara tahunan, penjualan eceran di mayoritas kota cakupan survei pada Agustus 2021 tercatat membaik meski masih berada dalam fase kontraksi. Perbaikan terjadi di Jakarta dan Semarang (termasuk Purwokerto) masing-masing -17,5% (yoy) dan -33,7% (yoy), dari sebelumnya -30,5% (yoy) dan -36,6% (yoy). Sementara itu, kinerja penjualan eceran di Manado tercatat positif dan tumbuh sebesar 7,3% (yoy), dari -21,1% (yoy) pada bulan sebelumnya.

Penjualan eceran pada September 2021 diprakirakan menurun secara bulanan, dan secara tahunan tercatat membaik di sejumlah kota yang disurvei.

Pada September 2021, penjualan eceran pada mayoritas kota yang disurvei diprakirakan menurun secara bulanan. Penurunan terdalam diprakirakan terjadi di Surabaya (-6,1%, mtm), diikuti Jakarta (-1,0%, mtm). Sementara itu, penjualan eceran di Semarang (termasuk Purwokerto) dan Manado tercatat tumbuh 5,2% (mtm) dan 0,8% (mtm) melambat dari bulan sebelumnya. Secara tahunan, penjualan eceran menunjukkan perbaikan di beberapa kota seperti Semarang (termasuk Purwokerto), Bandung dan Makassar masing-masing mengalami kontraksi -19,0% (yoy), -23,7% (yoy) dan -11,1% (yoy) membaik dari bulan sebelumnya. Sementara itu, peningkatan terjadi di Medan dan Manado masing-masing sebesar 13,4% (yoy) dan 9,7% (yoy) (Gambar 1).

Gambar 1

Prakiraan Pertumbuhan IPR Secara Spasial September* 2021 (% , yoy)



Keterangan: *) Data prakiraan

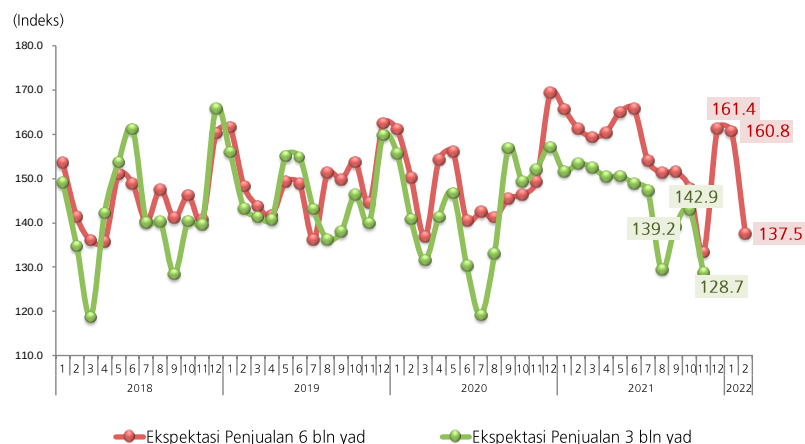
Prakiraan Penjualan ke Depan

Penjualan eceran menurun pada November 2021 dan Februari 2022.

Responden memprakirakan penjualan eceran menurun pada November 2021 dan Februari 2022. Indeks Ekspektasi Penjualan (IEP) November 2021 dan Februari 2022 masing-masing tercatat sebesar 128,7 dan 137,5 atau menurun dibandingkan 142,9 dan 160,8 pada bulan sebelumnya (Grafik 6). Responden menyampaikan bahwa penurunan tersebut sejalan dengan permintaan yang lebih terbatas dan keadaan cuaca yang tidak mendukung.

Grafik 6

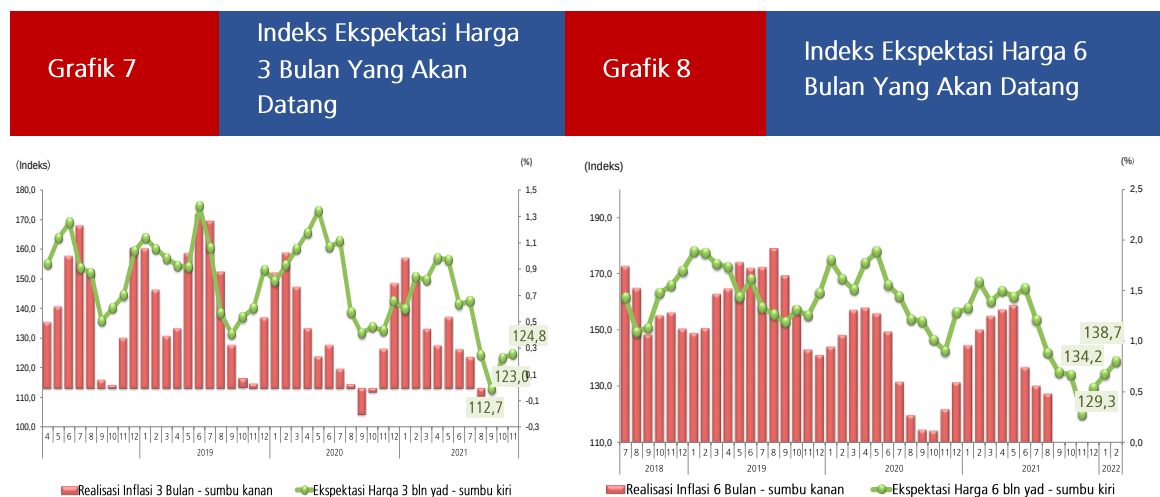
Indeks Ekspektasi Penjualan November 2021 dan Februari 2022



Prakiraan Harga ke Depan

Harga di tingkat pedagang eceran pada November 2021 dan Februari 2022 diprakirakan meningkat

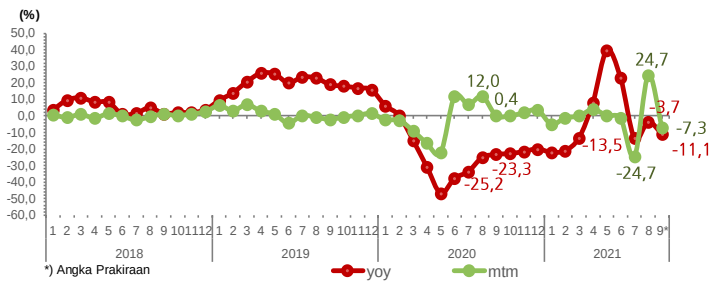
Dari sisi harga, tekanan inflasi pada November 2021 dan Februari 2022 diprakirakan meningkat. Indeks Ekspektasi Harga Umum (IEH) November 2021 dan Februari 2022 masing-masing sebesar 124,8 dan 138,7, lebih tinggi dibandingkan 123,0 dan 134,2 (Grafik 7 dan Grafik 8). Responden menyatakan hal tersebut masih dipengaruhi oleh kenaikan harga bahan baku sejak 2 bulan terakhir (Juli – Agustus).



LAMPIRAN GRAFIK

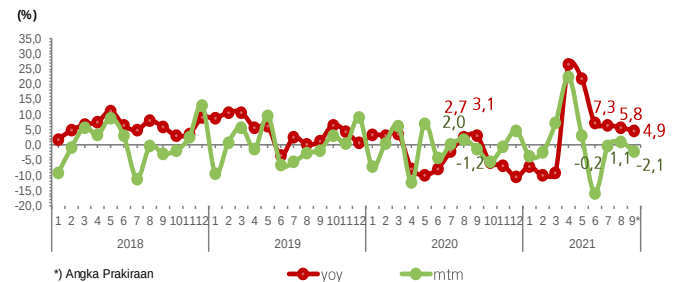
Grafik 6

Pertumbuhan IPR
Kelompok Suku Cadang & Aksesoris



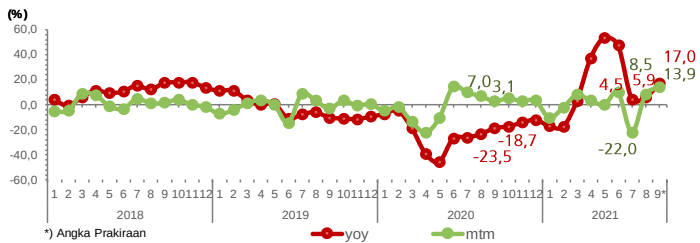
Grafik 7

Pertumbuhan IPR
Kelompok Makanan, Minuman & Tembakau



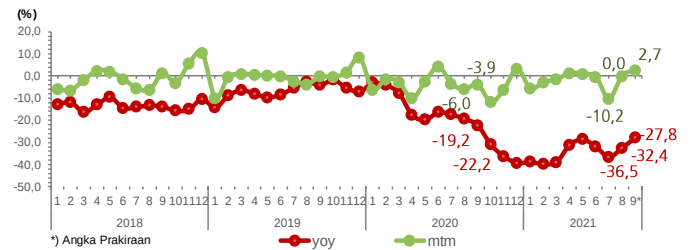
Grafik 8

Pertumbuhan IPR
Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor



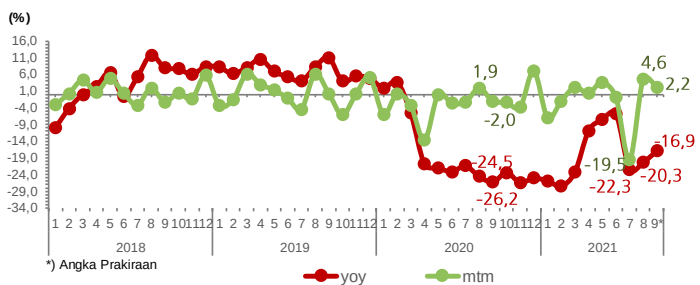
Grafik 9

Pertumbuhan IPR
Kelompok Peralatan Informasi & Komunikasi



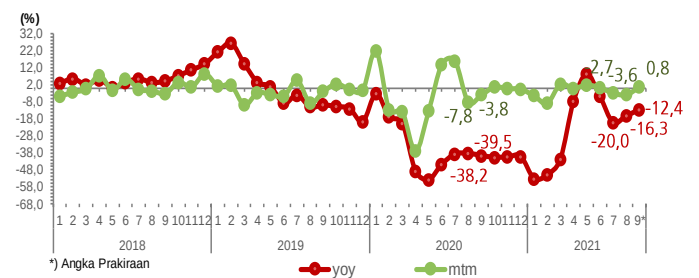
Grafik 10

Pertumbuhan IPR
Kelompok Perlengkapan RT Lainnya



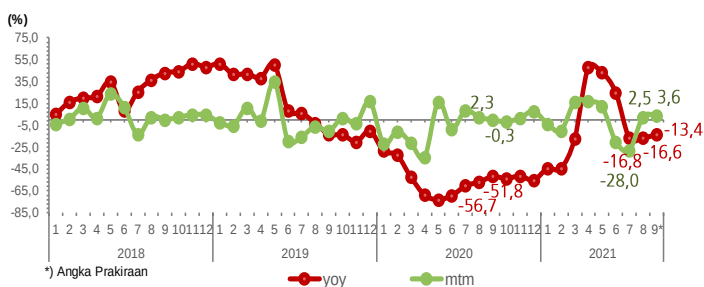
Grafik 11

Pertumbuhan IPR
Kelompok Barang Budaya dan Rekreasi



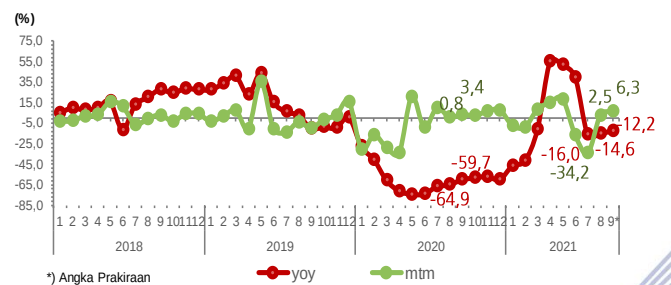
Grafik 12

Pertumbuhan IPR
Kelompok Barang Lainnya



Grafik 13

Pertumbuhan IPR
Subkelompok Sandang



LAMPIRAN TABEL

Tabel 1 Indeks Penjualan Riil Menurut Kategori

DESKRIPSI	2020												2021									Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep*	Agt	Sep*
Suku Cadang dan Aksesor	153,1	149,2	136,0	113,5	88,1	98,7	105,6	118,2	118,7	118,7	121,1	125,5	119,3	117,9	118,0	122,8	123,0	121,2	91,3	113,8	105,5	22,5	(8,3)
Makanan, Minuman & Tembakau	240,7	242,4	257,9	226,8	243,0	232,8	233,6	238,2	235,3	222,7	221,6	232,1	223,9	218,6	234,7	287,3	296,4	249,8	249,3	252,0	246,8	2,7	(5,2)
Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	81,9	80,6	69,6	54,2	48,5	55,6	61,1	65,4	67,5	71,0	73,3	75,7	67,9	66,5	71,8	74,4	74,5	81,9	63,9	69,3	79,0	5,4	9,7
Peralatan Informasi dan Komunikasi	317,7	313,2	303,7	272,9	265,9	277,1	267,1	250,9	241,2	212,7	199,6	206,1	194,4	188,8	185,9	188,1	190,0	189,0	169,6	169,6	174,2	(0,0)	4,6
Perengkapan Rumah Tangga Lainnya	171,1	171,3	165,6	143,0	142,9	139,1	136,0	138,5	135,7	132,5	127,5	136,4	126,9	124,4	127,1	127,5	132,2	131,1	105,6	110,4	112,8	4,8	2,4
Barang Budaya dan Rekreasi	132,1	115,7	100,0	63,1	54,7	62,5	72,7	67,0	64,4	65,0	65,0	64,8	62,0	56,7	58,1	58,2	59,4	59,7	58,1	56,0	56,5	(2,1)	0,4
Barang Lainnya	147,3	131,6	103,3	67,5	78,3	71,7	77,7	79,5	79,3	77,7	78,9	85,1	81,8	73,5	85,6	100,1	112,1	89,8	64,7	66,3	68,7	1,6	2,4
- o/w Sandang	131,6	109,9	78,4	51,8	62,5	56,7	62,2	62,7	64,8	66,3	70,6	76,1	70,7	64,5	69,9	80,3	95,1	79,3	52,2	53,5	56,9	1,3	3,3
INDEKS TOTAL	217,5	216,4	219,9	190,7	198,3	193,6	194,1	196,6	193,8	183,5	181,3	190,1	182,0	177,1	187,9	220,4	227,5	198,5	188,5	192,5	190,3	4,0	(2,2)

*) Angka prakiraan

Tabel 2 Pertumbuhan Tahunan Indeks Penjualan Riil (year on year, %)

DESKRIPSI	2020												2021									Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep*	Agt	Sep*
Suku Cadang dan Aksesoris	6.2	0.2	-14.7	-30.8	-46.9	-37.8	-33.7	-25.2	-23.3	-22.9	-21.6	-20.0	-22.1	-21.0	-13.2	8.1	39.6	22.8	-13.5	-3.7	-11.1	9.8	(7.4)
Makanan, Minuman & Tembakau	3.5	3.2	3.7	-7.7	-9.7	-7.6	-1.9	2.7	3.1	-5.6	-6.6	-10.3	-7.0	-9.8	-9.0	26.7	22.0	7.3	6.7	5.8	4.9	(1.0)	(0.9)
Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	-7.3	-4.6	-18.7	-39.0	-45.4	-27.0	-26.1	-23.5	-18.7	-17.3	-14.3	-12.0	-17.1	-17.5	3.2	37.3	53.5	47.4	4.5	5.9	17.0	1.4	11.1
Peralatan Informasi dan Komunikasi	-3.1	-4.0	-7.6	-17.5	-19.7	-16.3	-17.3	-19.2	-22.2	-30.9	-36.3	-39.2	-38.8	-39.7	-38.8	-31.1	-28.6	-31.8	-36.5	-32.4	-27.8	4.1	4.6
Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya	2.0	3.7	-5.5	-20.8	-21.9	-23.1	-21.3	-24.5	-26.2	-23.3	-26.3	-25.0	-25.8	-27.4	-23.3	-10.8	-7.4	-5.7	-22.3	-20.3	-16.9	2.1	3.4
Barang Budaya dan Rekreasi	-3.2	-16.8	-20.5	-48.5	-53.7	-44.6	-38.7	-38.2	-39.5	-40.6	-40.3	-40.0	-53.0	-51.0	-41.9	-7.8	8.4	-4.5	-20.0	-16.3	-12.4	3.7	3.9
Barang Lainnya	-28.4	-32.4	-52.2	-68.5	-72.9	-69.1	-60.3	-56.7	-51.8	-53.5	-51.3	-55.0	-44.5	-44.1	-17.1	48.2	43.1	25.1	-16.8	-16.6	-13.4	0.2	3.2
- o/w Sandang	-27.5	-40.4	-60.5	-70.9	-74.0	-73.7	-66.5	-64.9	-59.7	-58.1	-56.6	-59.7	-46.3	-41.3	-10.8	55.2	52.2	39.9	-16.0	-14.6	-12.2	1.4	2.4
INDEKS TOTAL	-0.3	-0.8	-4.5	-16.9	-20.6	-17.1	-12.3	-9.2	-8.7	-14.9	-16.3	-19.2	-16.4	-18.1	-14.6	15.6	14.7	2.5	-2.9	-2.1	-1.8	0.7	0.3

*) Angka prakiraan

Tabel 3 Pertumbuhan Bulanan Indeks Penjualan Riil (month to month, %)

DESKRIPSI	2020												2021									Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep*	Agt	Sep*
Suku Cadang dan Aksesor	-2,3	-2,5	-8,9	-16,5	-22,4	11,9	7,0	12,0	0,4	0,04	2,0	3,6	-5,0	-1,1	0,0	4,1	0,2	-1,5	-24,7	24,7	-7,3	49,4	(32,0)
Makanan, Minuman & Tembakau	-7,0	0,7	6,4	-12,1	7,1	-4,2	0,3	2,0	-1,2	-5,3	-0,5	4,8	-3,6	-2,4	7,4	22,4	3,2	-15,7	-0,2	1,1	-2,1	1,3	(3,1)
Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	-4,9	-1,5	-13,6	-22,2	-10,4	14,5	10,0	7,0	3,1	5,2	3,2	3,3	-10,4	-2,0	8,1	3,5	0,2	9,9	-22,0	8,5	13,9	30,5	5,5
Peralatan Informasi dan Komunikasi	-6,2	-1,4	-3,0	-10,1	-2,6	4,2	-3,6	-6,0	-3,9	-11,8	-6,2	3,3	-5,7	-2,9	-1,5	1,2	1,0	-0,5	-10,2	0,0	2,7	10,2	2,7
Perengkapan Rumah Tangga Lainnya	-5,9	0,1	-3,3	-13,7	-0,1	-2,6	-2,2	1,9	-2,0	-2,4	-3,8	7,0	-6,9	-2,0	2,1	0,3	3,7	-0,8	-19,5	4,6	2,2	24,1	(2,4)
Barang Budaya dan Rekreasi	22,3	-12,4	-13,6	-36,9	-13,2	14,2	16,2	-7,8	-3,8	0,9	-0,1	-0,3	-4,2	-8,6	2,5	0,1	2,1	0,6	-2,7	-3,6	0,8	(0,9)	4,3
Barang Lainnya - Sb Kanan	-22,2	-10,7	-21,4	-34,7	16,0	-8,4	8,4	2,3	-0,3	-1,9	1,5	7,9	-3,9	-10,1	16,5	16,8	12,0	-19,9	-28,0	2,5	3,6	30,5	1,0
Sandang	-30,3	-16,4	-28,7	-34,0	20,7	-9,3	9,7	0,8	3,4	2,4	6,4	7,8	-7,2	-8,7	8,4	14,9	18,4	-16,6	-34,2	2,5	6,3	36,6	3,8
INDEKS TOTAL	-7,5	-0,5	1,6	-13,3	4,0	-2,4	0,3	1,3	-1,4	-5,3	-1,2	4,8	-4,3	-2,7	6,1	17,3	3,2	-12,8	-5,0	2,1	-1,1	7,2	(3,2)

*) Angka prakiraan

Tabel 4 Pertumbuhan Triwulanan Indeks Penjualan Riil (year on year, %)

DESKRIPSI	2016				2017				2018				2019				2020				2021			Perubahan	
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III*	Tw III* - Tw II	
Suku Cadang dan Aksesor	0,5	17,7	23,9	26,0	11,9	7,5	1,4	-0,6	8,0	5,9	2,6	2,6	14,7	23,8	21,8	16,9	-2,7	-38,5	-27,4	-21,5	-18,8	23,5	-9,4	(33,0)	
Makanan, Minuman & Tembakau	11,5	12,0	8,8	7,7	6,5	9,5	5,1	8,6	4,6	8,5	6,4	5,4	10,2	2,9	1,4	4,1	3,4	-8,3	1,3	-7,5	-8,6	18,7	5,8	(12,9)	
Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	-14,3	-21,2	-14,5	-11,9	-10,3	-2,1	0,7	4,8	3,0	10,5	15,0	16,5	8,8	-3,4	-7,9	-10,6	-10,2	-37,2	-22,8	-14,5	-10,5	46,1	9,1	(37,0)	
Peralatan Informasi dan Komunikasi	33,6	34,0	22,9	21,1	7,0	-1,3	-5,6	-9,4	-13,6	-12,2	-13,6	-13,6	-9,7	-8,6	-3,9	-4,6	-4,9	-17,8	-19,6	-35,4	-39,1	-30,5	-32,2	(1,7)	
Perengkapan Rumah Tangga Lainnya	6,4	15,9	9,8	8,2	1,6	-5,7	-12,2	-11,2	-4,7	2,9	8,4	7,4	7,5	7,6	7,8	4,8	0,1	-21,9	-24,0	-24,9	-25,5	-8,0	-19,8	(11,8)	
Barang Budaya dan Rekreasi	-2,7	3,6	8,3	11,6	4,4	6,0	2,2	-0,2	3,6	3,1	4,4	11,0	20,8	-1,4	-8,2	-14,1	-13,5	-49,0	-38,8	-40,3	-48,6	-1,3	-16,2	(15,0)	
Barang Lainnya	-11,0	-6,8	-11,7	-4,8	-12,0	-2,5	-8,7	-5,1	13,7	21,5	35,1	47,9	44,9	32,6	-3,4	-14,6	-37,6	-70,1	-56,3	-53,3	-35,2	38,8	-15,6	(54,4)	
- o/w Sandang	-14,5	-9,7	-13,3	-4,5	-5,6	4,0	-2,6	0,2	7,7	5,1	20,5	27,2	34,3	27,5	-0,2	-5,8	-42,8	-72,9	-63,7	-58,1	-32,8	49,1	-14,3	(63,4)	
INDEKS TOTAL	11,6	13,7	9,4	9,5	4,8	4,9	0,2	1,8	0,7	4,9	4,6	4,7	8,8	4,2	1,4	1,5	-1,9	-18,2	-10,1	-16,8	-16,3	11,0	-2,3	(13,2)	

Perhitungan pertumbuhan triwulanan menggunakan rata-rata pertumbuhan tahunan

*) Angka prakiraan

Tabel 5 Indeks Penjualan Riil Per Kota

KOTA	2020												2021									Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep*	Agt	Sep*
Jakarta	109,9	109,7	99,7	58,0	58,7	72,8	65,4	55,3	54,9	56,4	58,2	59,2	55,3	56,7	57,1	54,7	52,7	51,2	45,5	45,6	45,1	0,1	(0,5)
Bandung	242,2	239,0	230,7	217,5	204,7	203,2	205,3	207,3	202,7	180,0	171,2	173,8	165,5	161,9	161,5	166,9	174,2	165,6	152,0	153,5	154,7	1,6	1,2
Surabaya	268,8	275,1	306,3	249,7	262,5	259,4	268,9	284,8	288,8	283,3	293,9	310,3	304,8	299,6	321,5	409,6	427,5	360,8	353,3	373,1	350,3	19,9	(22,9)
Medan	194,1	191,0	173,4	163,0	152,5	153,0	156,4	156,4	158,3	161,4	164,3	171,1	166,9	164,6	167,5	176,2	182,6	176,8	172,8	167,3	179,6	(5,5)	12,5
Semarang **	173,8	163,6	180,9	176,8	195,1	167,4	145,3	150,0	129,1	120,5	111,1	121,0	107,0	98,5	122,7	166,5	157,2	115,0	92,1	99,4	104,6	7,4	5,2
Banjarmasin	117,4	120,3	72,5	76,6	77,2	81,9	86,2	77,0	82,2	93,0	92,1	103,9	100,6	88,4	95,5	109,4	117,9	107,4	82,5	68,3	69,6	(14,2)	1,3
Manassar	181,0	175,4	178,0	159,5	168,6	168,0	176,5	175,8	177,8	182,3	180,9	184,5	174,0	162,0	171,2	193,1	174,3	168,0	154,4	154,6	158,1	0,2	3,5
Manado	181,6	181,8	99,0	170,2	254,2	228,8	238,2	179,9	177,3	196,4	201,4	242,3	170,1	166,4	190,0	186,8	197,9	175,8	187,8	193,1	194,6	5,2	1,6
Denpasar	134,4	132,8	112,5	92,2	91,4	89,9	90,6	92,5	92,9	92,5	91,8	92,5	89,8	88,0	89,1	89,0	90,9	91,8	89,0	89,0	89,1	0,0	0,1
INDEKS TOTAL	216,7	216,4	219,9	190,7	198,3	193,6	194,1	196,6	193,8	183,5	181,3	190,1	182,0	177,1	187,9	220,4	227,5	196,5	188,5	192,5	190,3	4,0	(2,2)

Tabel 6 Pertumbuhan Tahunan Indeks Penjualan Riil Per Kota (year on year, %)

DESKRIPSI	2020												2021										Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep*	Agt	Sep*	
Jakarta	11.3	11.5	-1.5	-46.7	-59.8	-44.8	-45.4	-44.5	-45.6	-45.5	-45.8	-52.9	-49.7	-48.3	-42.7	-5.8	-10.2	-29.7	-30.5	-17.5	-17.9	12.9	(0.3)	
Bandung	-0.3	-0.6	-4.8	-11.2	-19.1	-19.7	-17.7	-16.1	-16.5	-26.0	-29.3	-33.5	-31.7	-32.3	-30.0	-23.2	-14.9	-18.5	-26.0	-25.9	-23.7	0.0	2.3	
Surabaya	5.1	-2.8	-0.5	-11.6	-5.6	-5.1	-0.4	3.8	10.9	5.1	8.3	7.0	13.4	8.9	5.0	64.1	62.9	39.1	31.4	31.0	21.3	(0.4)	(9.7)	
Medan	-8.8	-8.6	-15.7	-18.1	-27.0	-23.6	-20.1	-18.5	-18.1	-15.3	-15.2	-14.7	-14.0	-13.8	-3.4	8.1	19.8	15.6	10.5	7.0	13.4	(3.6)	6.5	
Semarang **	0.1	6.4	3.6	-15.4	-33.6	-21.0	-15.2	-1.5	-17.4	-25.6	-34.1	-32.1	-38.4	-39.8	-32.2	-5.8	-19.4	-31.3	-36.6	-33.7	-19.0	2.9	14.7	
Banjarmasin	-2.5	2.4	-40.3	-36.6	-38.3	-36.2	-32.4	-40.7	-38.5	-13.7	-15.3	-9.6	-14.4	-26.5	31.8	42.8	52.7	31.2	-4.3	-11.3	-15.3	(7.1)	(4.0)	
Makassar	1.1	9.8	5.7	-9.1	-10.7	4.5	3.9	4.0	1.5	3.5	-0.1	-7.1	-3.9	-7.7	-3.8	21.1	3.3	0.0	-12.5	-12.1	-11.1	0.5	1.0	
Manado	13.7	15.5	-38.5	0.7	43.1	27.6	32.4	-0.2	-2.6	6.2	9.1	16.0	-6.4	-8.4	92.0	9.7	-22.1	-23.1	-21.1	7.3	9.7	28.4	2.4	
Denpasar	-5.3	-2.0	-18.0	-31.8	-33.5	-34.3	-33.8	-31.7	-30.0	-31.1	-32.0	-32.9	-33.2	-33.7	-20.7	-2.6	-0.5	2.2	-1.8	-3.7	-4.0	(2.0)	(0.3)	
IPR Nasional	-0.3	-0.8	-4.5	-16.9	-20.6	-17.1	-12.3	-9.2	-8.7	-14.9	-16.3	-19.2	-16.4	-18.1	-14.6	15.6	14.7	2.5	-2.9	-2.1	-1.8	0.7	0.3	

*) Angka prakiraan

**) Data Semarang dan Purwokerto

Tabel 7 Pertumbuhan Bulanan Indeks Penjualan Riil Per Kota (month to month, %)

DESKRIPSI	2020												2021										Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep*	Agt	Sep*	
Jakarta	-12,7	-0,1	-9,1	-41,8	1,1	24,1	-10,2	-15,5	-0,6	2,8	3,1	1,8	-6,7	2,5	0,7	-4,2	-3,7	-2,7	-11,3	0,2	-1,0	11,5	(1,2)	
Bandung	-7,4	-1,3	-3,5	-5,8	-5,9	-0,7	1,1	1,0	-2,2	-11,2	-4,9	1,5	-4,8	-2,2	-0,2	3,3	4,4	-5,0	-8,2	1,0	0,8	9,3	(0,3)	
Surabaya	-7,3	2,3	11,3	-18,5	5,1	-1,2	3,7	5,9	1,4	-1,9	3,7	5,6	-1,8	-1,7	7,3	27,4	4,4	-15,6	-2,1	5,6	-6,1	7,7	(11,7)	
Medan	-3,3	-1,6	-9,2	-6,0	-6,4	0,3	2,2	0,0	1,2	1,9	1,8	4,1	-2,5	-1,4	1,8	5,2	3,7	-3,2	-2,3	-3,2	7,4	(0,9)	10,6	
Semarang **	-2,5	-5,9	10,6	-2,3	10,4	-14,2	-13,2	3,2	-13,9	-6,7	-7,8	8,9	-11,6	-7,9	24,5	35,7	-5,6	-26,8	-19,9	8,0	5,2	27,9	(2,8)	
Banjarmasin	2,2	2,5	-39,7	5,7	0,7	6,0	5,3	-10,6	6,8	13,2	-1,0	12,8	-3,2	-12,1	8,1	14,5	7,7	-8,9	-23,2	-17,2	2,0	6,0	19,2	
Makassar	-8,9	-3,1	1,5	-10,4	5,8	-0,4	5,1	-0,4	1,1	2,6	-0,8	2,0	-5,7	-6,9	5,7	12,8	-9,7	-3,6	-8,1	0,1	2,2	8,2	2,1	
Manado	-13,0	0,1	-45,6	72,0	49,3	-10,0	4,1	-24,5	-1,4	10,8	2,5	20,3	-29,8	-2,2	14,2	-1,7	5,9	-11,1	6,8	2,8	0,8	(4,1)	(2,0)	
Denpasar	-2,4	-1,2	-15,3	-18,0	-0,9	-1,7	0,8	2,1	0,4	-0,4	-0,8	0,7	-2,9	-2,0	1,3	0,8	1,2	1,0	-3,1	0,0	0,1	3,1	0,1	
INDEKS TOTAL	-7,5	-0,5	1,6	-13,3	4,0	-2,4	0,3	1,3	-1,4	-5,3	-1,2	4,8	-4,3	-2,7	6,1	17,3	3,2	-12,8	-5,0	2,1	-1,1	7,2	(3,2)	

*) Angka prakiraan

**) Data Semarang dan Purwokerto

Tabel 8 Pertumbuhan Triwulanan Indeks Penjualan Riil Per Kota (year on year, %)

KOTA	2016				2017				2018				2019				2020				2021				Perubahan	
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III*	Tw III* - Tw II		
Jakarta	-9,4	11,3	-3,1	2,6	30,9	32,6	31,4	44,2	13,3	5,7	0,1	0,2	-2,0	11,0	8,5	-3,0	7,1	-50,4	-45,2	-48,1	-46,9	-15,2	-22,0	(6,7)		
Bandung	29,9	20,6	10,5	13,3	6,2	6,0	0,4	-1,2	-10,6	-13,7	-12,5	-18,0	-11,6	-8,0	-4,7	1,9	-1,9	-16,7	-16,8	-29,6	-31,3	-18,9	-25,2	(6,3)		
Surabaya	-2,5	-2,6	3,7	3,2	-1,8	1,8	4,1	13,7	35,2	55,1	53,6	50,2	52,5	26,3	17,8	13,0	0,6	-7,4	4,8	6,8	9,1	55,3	27,9	(27,4)		
Medan	3,2	2,1	7,4	0,7	-1,8	4,3	1,3	6,0	6,6	6,4	4,4	4,0	2,5	-5,3	-11,5	-8,1	-11,0	-22,9	-18,9	-15,1	-10,4	14,5	10,3	(4,2)		
Semarang **	-14,2	9,5	19,8	6,7	2,6	9,2	-2,2	-1,4	5,5	16,4	-4,9	9,4	8,0	4,1	-2,1	-2,4	3,4	-23,3	-11,4	-30,6	-36,8	-18,9	-29,8	(10,9)		
Banjarmasin	-38,4	-38,1	-35,6	-21,2	32,9	45,7	43,4	57,1	39,4	12,8	7,9	3,8	-7,5	8,5	26,2	-1,3	-13,5	-37,0	-37,2	-12,8	-3,0	42,2	-10,3	(52,5)		
Makassar	-1,2	0,2	3,0	4,4	4,0	4,1	4,1	5,2	6,2	3,4	8,7	30,0	27,7	33,2	22,4	8,1	5,6	-5,1	3,1	-1,3	-5,1	8,1	-11,9	(20,0)		
Manado	-18,3	-26,5	-30,2	-22,8	-13,2	-2,8	-5,3	-9,0	-15,3	-12,4	-9,9	-5,0	30,7	27,6	35,1	28,1	-3,1	23,8	9,9	10,4	25,7	-11,9	-1,4	10,5		
Denpasar	-20,0	11,9	15,3	-0,6	-2,6	-7,8	-5,6	-8,2	-12,0	-10,4	-15,9	-4,2	-0,4	-3,8	-4,1	-5,1	-8,4	-33,2	-31,8	-32,0	-29,2	-0,3	-3,2	(2,9)		
IPR Nasional	11,5	13,7	9,4	9,5	4,8	4,9	0,2	1,8	0,7	4,9	4,6	4,7	8,8	4,2	1,4	1,5	-1,9	-18,2	-10,1	-16,8	-16,3	11,0	-2,3	(13,2)		

*) Angka prakiraan

**) Data Semarang dan Purwokerto

Perhitungan pertumbuhan triwulanan menggunakan rata-rata pertumbuhan tahunan

Tabel 9 Ekspektasi Harga dan Penjualan (dalam Indeks)

VARIABEL	2020												2021							
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
Ekspektasi Harga Umum																				
- 3 bulan yang akan datang	165,5	173,0	160,7	162,6	138,6	131,5	133,7	132,5	142,5	139,8	150,4	149,7	156,9	156,4	141,4	142,4	124,4	112,7	123,0	124,8
- 6 bulan yang akan datang	161,8	153,7	153,0	146,4	142,5	156,1	157,7	166,9	160,0	163,9	161,7	164,8	153,5	141,7	134,9	134,0	119,9	129,3	134,2	138,7
Ekspektasi Penjualan																				
- 3 bulan yang akan datang	141,3	146,7	130,4	119,1	133,0	156,8	149,4	152,1	157,2	151,6	153,4	152,5	150,4	150,5	149,0	147,3	129,4	139,2	142,9	128,7
- 6 bulan yang akan datang	142,5	141,2	145,5	146,3	149,4	169,4	165,6	161,3	159,4	160,5	165,1	165,8	154,1	151,4	151,6	147,9	133,4	161,4	160,8	137,5



METODOLOGI

Survei penjualan eceran (SPE) merupakan survei bulanan yang dilaksanakan sejak September 1999 dan bertujuan untuk memperoleh informasi dini mengenai arah pergerakan PDB dari sisi konsumsi. Sejak Januari 2015 survei dilakukan terhadap $\pm$ 700 pengecer sebagai responden dengan metode *purposive sampling* di 10 kota yaitu Jakarta, Semarang, Bandung, Surabaya, Medan, Purwokerto, Makassar, Manado, Banjarmasin, dan Denpasar. Indeks Penjualan Riil (IPR) dihitung dengan menggunakan bobot komoditas berdasar tabel Input-Output (I-O) dan bobot kota berdasar pangsa konsumsi Rumah Tangga (RT) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap konsumsi RT Produk Domestik Bruto (PDB). Responden bersifat panel dan dikelompokkan berdasarkan 7 Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2009. IPR menggunakan tahun dasar 2010=100 (sebelumnya 2000=100). Sementara itu, prakiraan harga umum dihitung menggunakan metode balance score (net balance +100) yang dibobot menggunakan bobot kota atas dasar Survei Biaya Hidup (SBH).